

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi adalah kegiatan memindahkan barang (muatan) dan penumpang dari tempat semula menuju tempat yang dituju. Transportasi ada dari beberapa jenis yaitu transportasi darat, transportasi udara, dan transportasi laut. Transportasi udara merupakan suatu alat transportasi udara yang mampu bergerak cepat, memiliki lintas yang luas serta bebas hambatan karena bergaerak di udara. Transportasi air merupakan suatu alat transportasi yang bergerak di air sedangkan transportasi darat merupakan suatu jenis kendaraan yang diminati oleh masyarakat luas. Salah satu transportasi darat adalah angkutan umum dan kendaraan bermotor. Angkutan umum adalah suatu sarana angkutan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum agar dapat melaksanakan kegiatannya dalam masyarakat sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan angkutan pedesaan merupakan angkutan dari tempat awal menuju tempat tujuan di suatu wilayah kota yang bukan merupakan bagian dari jalur kota metropolitan, dengan menggunakan bus bersama atau mobil umum yang terhubung pada jalur tersebut. (Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2003).

Daerah pedesaan dan mempunyai karakteristik yang berbeda tetapi keduanya memiliki hubungan yang sangat erat. Pertambahan jumlah penduduk menjadikan kota menjadi pusat berbagai kegiatan, jumlah penduduk semakin sedikit di pedesaan, kegiatan utama yaitu bertani dan menangkap ikan. Bahan baku yang dibutuhkan oleh masyarakat di kota adalah dari hasil pertanian di desa, maka tujuan yang diperlukan masyarakat pada umumnya adalah sarana angkutan umum yang memadai. Maka pada pembahasan ini pusat perbelanjaan masyarakat kabupaten Timor Tengah Utara berada di Kota Kefamenanu, kebutuhan sehari – hari masyarakat baik itu berupa produsen maupun konsumen, untuk menunjang hal tersebut masyarakat dari pedesaan ke kota untuk menjual hasil panen ke kota dan kebutuhan lainnya. Oleh karena karena itu kebutuhan manusia yang sangat beragam membutuhkan fasilitas transportasi umum yang baik, dari segi pelayanan kenyamanan dan keamanan. Terutama untuk masyarakat pedesaan Timor Tengah Utara yang umumnya hidup dari aktivitas pertanian yang membutuhkan akses yang mudah, murah dan cepat untuk berdagang di pasar. Kecamatan-kecamatan di daerah ini memiliki jarak yang berbeda-beda dari desa-desa memiliki jarak yang berjauhan, mempunyai

keterbatasan dalam pelayanan terkait peningkatan taraf hidup, salah satunya adalah transportasi.

Untuk memberikan kepuasan terhadap penumpang atau penumpang, maka pemilik jasa/ operator/ pengusaha harus dapat mengetahui apa yang menjadi harapan/ keinginan pengguna jasa. Melihat kondisi yang ada perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui karakteristik penumpang dan tingkat kepuasan pengguna angkutan umum dan rekomendasi solusi terhadap angkutan umum masyarakat, berdasarkan penjelasan permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ Evaluasi Pengguna Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Timor Tengah Utara ” evaluasi ini adalah hasil penelitian terhadap keadaan perusahaan angkutan di pedesaan khususnya di daerah. Kabupaten Timor Tengah Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas ada beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik penumpang selaku pengguna angkutan umum ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna angkutan umum pedesaan ?
3. Bagaimana rekomendasi solusi terhadap angkutan umum masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui karakteristik penumpang selaku pengguna angkutan umum
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna angkutan umum angkutan umum pedesaan
3. Untuk mengetahui rekomendasi solusi terhadap angkutan umum masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat skripsi ini untuk masyarakat tentang pengguna transportasi angkutan umum Kabupaten Timor Tengah Utara mengenai pelayanan serta penyebaran angkutan umum pedesaan yang dirasakan dan diharapkan oleh masyarakat sebagai pengguna angkutan umum pedesaan.

1.5 Batasan Masalah

Kabupaten Timor Tengah Utara terdiri dari 24 Kecamatan, 182 Desa dan 11 Kelurahan, maka Penulis mempertimbangkan sejumlah angkutan umum pedesaan dengan 5 (jalur) yang menuju ke kota (Termila Tipe B Kefamenanu) yaitu: Trayek Kefamenanu-

Eban, Kefamenanu-Oeolo, Kefamenanu-Noemuti, Kefamenanu-Kiupukan, Kefamenanu-Manufui.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul “Evaluasi Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Timor Tengah Utara” memiliki keterkaitan yang dilakukan dengan penelitian terdahulu, pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Evaluasi Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Tapanuli Tengah 2018 (Adnin Harafah)	Model alternative kondisi terbaik pada penelitian ini adalah yaitu dengan kualitas pelayanan umum terhadap masyarakat dan karakteristik penumpang selaku pengguna angkutan umum	Perbedaan lokasi,pada pelaksanaan pengumpulan data pembagian sampel kepada beberapa kecamatan yang di teliti, ruang lingkup kecamatan ada 4 kecamatan	Berdasarkan kualits pelayanan umum bagi masyarakat bahwa angkutan pedesaan belum terjangkau keseluruhan Desa Tapanuli Tengah
Evaluasi Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Langkat 2017 (Singgih Purnomo)	Pola pelayanan angkutan umum pedesaan dan karakteristik penumpang selaku pengguna angkutan umum serta pengambilan data sekunder, primer dan pembuatan Quesioner serta penentuan jumlah sampel.	Perbedaan lokasi dan jaringan trayek	Berdasarkan pelayanan transportasi belum mencakupi ketersediaan angkutan umum di pedesaan
Evaluasi Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Deli Serdang 2022 (Pandu Wira Pranata)	Aspek pelayanan dan kenyamanan dapat mempengaruhi keinginan penumpang	Perbedaan lokasi penelitian , Penentuan jumlah sampel	Ketersediaan angkutan umum memadai di Kabupaten Deli Serdang